BAB V

PEMBAHASAN

A. Data Subjektif

Berdasarkan data yang diperoleh dari Ny. S mengatakan hamil 36 minggu dengan HPHT 1 Agustus 2020. Menurut rumus Naegele taksiran persalinan tanggal 8 Mei 2021. Taksiran persalinan dapat dihitung menggunakan rumus yang disebut aturan Naegele dengan syarat ibu mengetahui hari pertama haid terakhirnya (HPHT), yaitu tanggal ditambah 7 hari kemudian bulan dikurangi 3 dan tahun ditambah 1.(5) Dari hasil pengkajian, ibu mengeluh sering buang air kecil baik siang maupun malam hari, ibu mengatakan berkemih lebih dari 6 kali sehari pada kehamilan trimester 3 ini. Ketidaknyamanan sering buang air kecil yang dialami ibu hamil trimester ketiga secara fisiologis disebabkan oleh ginjal yang bekerja lebih berat dari biasanya, ginjal menyaring volume darah lebih banyak dibandingkan saat sebelum hamil, dan dari proses penyaringan tersebut kemudian dihasilkannya lebih banyak urin.(10) Selain itu, janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menyebabkan ibu hamil harus sering ke kamar kecil untuk buang air kecil. (10) Ibu mengatakan mulai merasakan gerakan janin sekitar usia kehamilan 5 bulan (20 minggu), dan akhir-akhir ini janin bergerak aktif. Gerakan janin telah dapat dirasakan ibu (*quickening*) pada usia kehamilan 16-20 minggu.(5)

Ibu mengatakan makan 3 kali sehari dengan menu nasi, sayur lauk-pauk. Tidak ada jenis makanan pantangan. Ibu mengatakan minum sehari 8-12 gelas saat hamil dan sekitar 8 gelas saat sebelum hamil. Kebutuhan hidrasi pada ibu sudah sesui karena kebutuhan air selama kehamilan meningkat untuk mendukung sirkulasi janin, produksi cairan amnion dan meningkatnya volume darah. Ibu hamil memerlukan asupan air minum sekitar 2-3 liter perhari (8-12 gelas sehari).(8)

Ibu mengatakan tidur malam sekitar 8 jam sehari, sedangkan untuk tidur siang sekitar 2 jam sehari. Ibu mengatakan sering terbangun untuk BAK. Hal ini sudah sesuai dengan rekomendasi menurut Kemenkes yaitu, istirahat yang diperlukan ibu hamil ialah 8 jam malam hari dan 1 jam siang hari, walaupun tidak dapat tidur baiknya berbaring saja untuk istirahat, sebaiknya dengan kaki yang terangkat, mengurangi duduk atau berdiri terlalu lama.(7)

Ibu mengatakan mandi 2-3 kali sehari, mengganti pakaian dalam setiap mandi atau saat terasa lembab. Mandi dianjurkan sedikitnya dua kali sehari karena ibu hamil cenderung untuk mengeluarkan banyak keringat.(9) Ibu hamil supaya selalu membersihkan vulva dan vagina setiap mandi, setelah BAB / BAK, cara membersihkan dari depan ke belakang agar bakteri dari anus tidak masuk ke area genital,(7) kemudian dikeringkan dengan handuk kering agar tidak menimbulkan kelembapan yang merupakan media yang mudah menimbulkan masalah seperti jamur, rasa gatal, dan lain sebagainya yang dapat menyebabkan infeksi.(11)

Ibu mengatakan menunda untuk berhubungan seksual karena tidak nyaman dengan perutnya yang sudah membesar. Pada trimester III hubungan seksual supaya dilakukan dengan hati-hati karena dapat menimbulkan kontraksi uterus sehingga kemungkinan dapat terjadi partus prematur, *fetal bradicardia* pada janin sehingga dapat menyebabkan fetal distress tetapi tidak berarti dilarang.(7)

Ibu rutin memeriksakan kehamilanya ke bidan dan sudah periksa sebanyak 8 kali selama kehamilan dan sudah memeriksakan kandungannya 2 kali dengan dokter kandungan pada usia kehamilan 19 minggu dan usia kehamilan 33 minggu. Pemeriksaan ANC (*Antenatal Care*) merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar. Pemeriksaan kehamilan

dapat dilakukan di Puskesmas, klinik, atau rumah sakit, dan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan, antara lain bidan, perawat, dokter umum, maupun dokter spesialis obstetri dan ginekologi (dokter kandungan).(3) Pelayanan antenatal (*Antenatal Care*/ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3.(18) Pemeriksaan kehamilan ibu sudah memenuhi kriteria, walau pemeriksaan kehamilan ke dokter kandungan pada trimester 1 terlewat tetapi ibu melakukannya di usia kehamilan 19 minggu.

Ibu datang pada 19 April 2021 untuk kunjungan ulang, seharusnya ibu datang pada 12 April 2021, ibu mengatakan pada tanggal 12 April 2021 melakukan pemeriksaan USG ke dokter kandungan untuk memastikan kondisi kandungannya. Ibu mengatakan buang air kecil kurang lebih 6 kali dalam sehari, ibu mengatakan lebih banyak berkemih di siang hari sekitar 1-5 kali, dan untuk frekuensi berkemih di malam hari sudah berkurang sekitar 1-2 kali, warna urin jernih. Ini menunjukan ada perubahan pola berkemih pada ibu.

Ibu mengatakan minum sehari 8-12 gelas dan sudah mengurangi frekuensi minumnya di malam hari, yaitu dengan memperbanyak minum pada siang hari, dan mengatakan tidur malam sudah tidak terganggu dengan keluhan ingin berkemihnya. Memperbanyak minum di siang hari akan menimbulkan keinginan berkemih di siang hari, dan mengurangi minum di malam hari agar mengurangi keinginan berkemih pada malam hari sehingga tidak mengganggu istirahat ibu. Ibu juga mengatakan setelah berkemih membasuh genetalia dari arah depan ke belakang dan setelahnya dikeringkan dengan handuk bersih. Ini menunjukan ada perubahan pada kebiasaan ibu khususnya dalam menjaga genetalia agar tetap kering.

B. Data Objektif

Berdasarkan hasil pengkajian dan pemeriksaan fisik yang dilakukan kepada Ny. S pada 5 April 2021 berat badan ibu sebelum hamil adalah 72 kg,

berat badan sekarang yaitu 82 kg, dan tinggi badan 160 cm. Pertambahan berat badan selama hamil memiliki kontribusi penting terhadap keberhasilan kehamilan, sehingga setiap ibu hamil yang periksa harus ditimbang berat badannya. Pertambahan berat badan pada kehamilan trimester kedua dan ketiga merupakan indikator penting perkembangan janin, ibu hamil dengan BMI tinggi (>26-29) dianjurkan untuk menambah 7-11,5 kg pada masa kehamilannya.(7) Penambahan BB ibu saat ini sudah sesuai dengan anjuran.

Tekanan darah ibu 120/74 mmHg selama hamil maupun sebelum hamil ibu tidak pernah mengalami tekanan darah tinggi. Deteksi tekanan darah yang cenderung naik menurut teori diwaspadai adanya gejala hipertensi dan preeklamsi, apabila turun di bawah normal diperkirakan kearah anemia.

Pada pemeriksaan abdomen tidak ditemukan luka bekas jahitan operasi, TFU Mc. Donald 32 cm. pemeriksaan Leopold satu, TFU teraba pada 3 jari di bawah prosesus xiphoideus, fundus teraba bokong, Leopold dua punggung teraba sebelah kanan, sebelah kiri teraba bagian-bagian kecil, Leopold tiga bagian terendah teraba kepala, sudah masuk PAP, Divergen 3/5. TBJ yaitu 3.255 gram. DJJ 136x/menit teratur. Berdasarkan hasil pemeriksaan tinggi fundus uteri dari pemeriksaan palpasi besarnya masa kehamilan sesuai dengan umur kehamilan menurut teori besarnya kehamilan pada usia 36 minggu adalah 1-3 jari dibawah prosesus xiphoideus.(7) Denyut jantung janin merupakan salah satu pemeriksaan pemantauan kesejahteraan janin yang berfungsi untuk mengetahui frekuensi dan regularitas dari DJJ, sehingga dapat mendeteksi bila adanya resiko. Berdasarkan hasil pemeriksaan DJJ dalam batas normal yaitu 136x/menit. Denyut jantung janin normal yaitu 120-160x/menit. Tafsiran berat janin (TBJ) dapat dihitung dengan teori Johnson-Tausack, yaitu: jika bagian terbawah janin sudah masuk PAP, rumus (TFU-11) x 155.(19)

Pada pemeriksaan genetalia, didapatkan vulva tidak ada kelainan, tidak ada varises, tidak ada pengeluaran cairan, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembengkakan kelenjar *Bartholine* dan *Skene*. Keadaan ini dalam keadaan

normal, karena akan berbahaya jika terdapat infeksi saluran kemih yang menimbulkan rasa gatal, nyeri, panas, kemerahan, perih bahkan iritasi atau bengkak yang dapat memicu penularan penyakit kelamin, HIV/AIDS. Infeksi saluran kemih pada ibu hamil sebanyak 24% dapat berpengaruh pada bayi yaitu saat bayi lahir ia akan mengalami salah satu kondisi dimana terdapat sariawan pada mulutnya dan yang kondisi paling buruk adalah bayi lahir premature.(14)

Pada pemeriksaan penunjang hasil pemeriksaan Hb pada ibu yaitu 13,7 gr/dL, hasil tersebut masih dalam kategori normal bagi ibu hamil yaitu untuk kategori anemia ringan sekali adalah 10 gr/dL, sedangkan menurut Depkes RI untuk kategori ringan sekali adalah 11 gr/dL.

Pada kunjungan tanggal 19 April 2021, BB ibu mengalami peningkatan yaitu 84,5, dan total penambahan BB ibu yaitu 12,5 kg, sedangkan anjuran peningkatan BB ibu berdasarkan IMT yaitu 7-11,5 kg, ini mengartikan peningkatan BB ibu sudah melampaui anjuran.

C. Analisa

Ny. S usia 29 tahun $G_2P_1A_0$ hamil 36 minggu mengeluh sering buang air kecil. Berdasarkan pengkajian data subjektif dan data objektif maka penulis dapat merumuskan diagnosa kebidanan yaitu Ny.S usia 29 tahun $G_2P_1A_0$ hamil 36 minggu dengan ketidaknyamanan fisiologis trimester III, janin tunggal hidup presentasi kepala keadaan baik.

D. Penatalaksanaan

Berdasarkan hasil pengkajian subjektif, objektif dan ditegakkan analisa, maka disusunlah penatalaksanaan asuhan yang sesuai dengan kebutuhan klien. Penatalaksanaan pertama adalah menjelaskan kepada ibu dan keluarga bahwa sering buang air kecil merupakan ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III yang ditimbulkan dari perubahan fisik yang dialami ibu hamil trimester III. Ketidaknyamanan sering buang air kecil yang dialami ibu hamil trimester ketiga secara fisiologis disebabkan oleh ginjal yang bekerja lebih berat dari

biasanya, ginjal menyaring volume darah lebih banyak dibandingkan saat sebelum hamil, dan dari proses penyaringan tersebut kemudian dihasilkannya lebih banyak urin. Selain itu, janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menyebabkan ibu hamil harus sering ke kamar kecil untuk buang air kecil.(10)

Ibu dianjurkan untuk tetap menjaga kebersihan diri, ibu harus mengganti celana dalam setiap buang air kecil atau menyediakan handuk bersih dan kering untuk membersihkan dan mengeringkan kemaluan setiap selesai buang air kecil agar tidak menyebabkan kelembapan yang merupakan media yang mudah menimbulkan masalah seperti jamur, rasa gatal, dan lain sebagainya yang dapat menyebabkan infeksi.(11)

Ibu dilarang untuk menahan BAK, dan upayakan untuk mengosongkan kandung kencing pada saat terasa ingin BAK. Tidak mengurangi jumlah air minum, perbanyak minum pada siang hari untuk menjaga keseimbangan hidrasi.(7) Ibu dianjurkan mengurangi teh, kopi, minuman bersoda dan yang mengandung *caffeine*. Ini sesuai dengan teori yaitu ibu hamil harus mengurangi minuman yang mengandung diuretik karena dapat menyebabkan seseorang menjadi lebih sering berkemih.(7) Ibu diminta mengurangi makanan dan minuman manis manis, hal ini bertujuan untuk mencegah kenaikan BB ibu yang berlebih.(7)

Ibu diminta untuk selalu menjaga kebersihan genetalianya dengan membasuh genetalia setelah berkemih dari arah depan kebelakang, serta mengganti pakaian dalam ketika terasa lembab agar tidak menimbulkan infeksi. Hal ini sesuai teori yaitu untuk memberikan konseling kepada ibu, yaitu ibu harus tetap menjaga kebersihan diri, ibu harus mengganti celana dalam setiap buang air kecil atau menyediakan handuk bersih dan kering untuk membersihkan dan mengeringkan kemaluan setiap selesai buang air kecil agar tidak menyebabkan kelembapan yang merupakan media yang mudah menimbulkan masalah seperti jamur, rasa gatal, dan lain sebagainya yang dapat

menyebabkan infeksi.(11) Cara menjaga kebersihan genetalia yaitu dengan membersihkan dari depan ke belakang.(12)

Ibu diminta melanjutkan konsumsi tablet Fe setiap hari 1 tablet. Hal ini bertujuan untuk mencegah anemia pada ibu hamil, serta memenuhi kebutuhan zat besi harian pada ibu hamil yaitu sebanyak 17 gram per hari.(7)

Ibu disarankan untuk istirahat yang cukup yaitu tidur sekitar 8-10 jam sehari, tidak melakukan aktivitas yang berat, selalu mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, dan menyarankan ibu untuk melakukan senam hamil dirumah. Istirahat yang diperlukan untuk ibu hamil ialah 8 jam malam hari dan 1 jam siang hari, walaupun tidak dapat tidur baiknya berbaring saja untuk istirahat, sebaiknya dengan kaki yang terangkat, mengurangi duduk atau berdiri terlalu lama. Gerak badan yang melelahkan, gerak badan yang menghentak atau tiba-tiba dilarang untuk dilakukan. Untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi selama masa hamil, banyak diperlukan zat gizi dalam jumlah yang lebih besar dari pada sebelum hamil. Ikuti senam khusus untuk ibu hamil, karena gerakan-gerakan yang dilakukan dikonsentrasikan pada organ-organ kehamilan yang diperlukan untuk memperlancar proses kehamilan dan persalinan.(7)

Ibu dijelaskan terkait persiapan bersalin seperti pendonor, tabungan dana persalinan atau BPJS, KTP, Kartu keluarga, keperluan ibu dan bayi, dan ibu mengatakan sudah mempersiapkannya. Ibu diingatkan terkait tanda-tanda persalinan yaitu perut terasa mulas-mulas yang teratur, timbulnya semakin sering dan semakin lama dan keluarnya lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan ketuban dari jalan lahir. Ini merupakan konseling yang wajib diberikan untuk ibu hamil Trimester III yang ada di buku KIA.

E. Faktor pendukung dan penghambat

1. Faktor Pendukung

   Dalam memberikan asuhan, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, diantaranya bidan dilahan praktik yang memberi kepercayaan, bimbingan serta saran, dosen pembimbing yang membantu penulis agar

dapat memaksimalkan aplikasi asuhan sesuai dengan teori yang telah didapat. Klien, suami dan keluarga yang telah bersedia, berkerjasama dan terbuka sehingga memudahkan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan.

2. Faktor Penghambat

   Selama memberikan asuhan, penulis tidak menemukan hambatan yang berarti.